

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, memperoleh data penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan karena dalam penelitian ini akan memberikan ilustrasi secara sistematis.

Pelaksanaan metode ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Surakhmad (1998:139) sebagai berikut

penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif angket, tes, interview dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur yang lain.

Dengan metode penelitian deskriptif ini diharapkan dapat mengungkap dan mengetahui potensi-potensi geografis yang menunjang dalam pengembangan peningkatan dan kemajuan Kecamatan Singaparna sebagai Ibukota Kabupaten Tasikmalaya.

## B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:99) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian, sedangkan untuk variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	Variabel Terikat
1. Kondisi Fisik Wilayah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Letak dan Luas</li> <li>b. Cuaca dan Iklim</li> <li>c. Morfologi</li> <li>d. Geologi</li> <li>e. Keadaan Tanah</li> <li>f. Keadaan Hidrologi</li> <li>g. Penggunaan Lahan</li> </ul> 2. Kondisi Sosial Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Penduduk</li> <li>b. Pertumbuhan Penduduk</li> <li>c. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin</li> <li>d. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan</li> <li>e. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian</li> <li>f. Perekonomian</li> </ul> 3. Fasilitas Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas Pendidikan</li> <li>b. Fasilitas Kesehatan</li> <li>c. Fasilitas Keagamaan</li> <li>d. Fasilitas Transportasi</li> <li>e. Fasilitas Perekonomian</li> </ul>	Potensi Geografis

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian menjadi objek penelitian geografi. Menurut Sumaatmadja (1988:112) semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian disebut populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Populasi wilayah meliputi seluruh desa yang ada di Kecamatan Singaparna yang terdiri dari 10 Desa (Desa Cikunten, Desa Singaparna, Desa Cipakat, Desa Cintaraja, Desa Cikunir, Desa Cikadongdong, Desa Sukaasih, Desa Sukamulya, Desa Singasari, dan Desa Sukaherang).
- b. Populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Singaparna.

Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Cikunten	5112	1399
2	Singaparna	8829	2190
3	Cipakat	6689	1534
4	Cintaraja	8806	2124
5	Cikunir	7331	2016
6	Cikadongdong	5134	1688
7	Sukaasih	4381	1237
8	Sukamulya	4057	1072
9	Singasari	6407	1696
10	Sukaherang	4072	1109
<b>Jumlah</b>	<b>10 Desa</b>	<b>60818 Orang</b>	<b>16065 KK</b>

Sumber : Monografi Desa 2005

## 2. Sampel

Selanjutnya menurut Sumaatmadja (1988:112) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan. Kriteria mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi, yang harus dimiliki oleh sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penarikan sampel secara acak (random), sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Sampel wilayah, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel desa yaitu 3 desa yang ada di Kecamatan Singaparna, dengan kriteria desa sebagai berikut : desa yang dekat, desa yang agak jauh, dan desa yang jauh dari Kecamatan Singaparna. Desa yang dekat yaitu Desa Singasari, Desa yang agak jauh yaitu Desa Sukaasih, dan Desa yang jauh yaitu Desa Cikunten.
- b. Sampel penduduk, yaitu penduduk yang ada di tiga desa tersebut. Penduduk yang dijadikan sebagai responden adalah 74 KK dari tiga desa tersebut, angka 74 diambil berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach (dalam Moh. Pabundu Tika, 1997:35) yaitu sbb:

$$n = \left[ \frac{ZxV}{C} \right]^2 \quad (1)$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Confidence level, nilai confidence level 95% adalah 1,96%

$V$  = Variabel, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$V = \sqrt{P(100 - P)} \quad (2)$$

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C = Confidence limit/batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil 10%

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \quad (3)$$

Di mana:

$n'$  = Jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)

$n$  = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus (1)

$N$  = Jumlah populasi (Kepala Keluarga)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100 \\ &= \frac{16065}{60818} \times 100 \\ &= 26,4 \end{aligned} \quad (1)$$

$$\begin{aligned} V &= \sqrt{P(100 - P)} \\ &= \sqrt{26,4(100 - 26,4)} \\ &= \sqrt{1943,04} \\ &= 44,08 \end{aligned} \quad (2)$$

$$\begin{aligned} n &= \left[ \frac{Z_{\alpha} V''}{C} \right]^2 \\ &= \left[ \frac{1,96 \times 44,08}{10} \right]^2 \\ &= [8,63968]^2 \end{aligned}$$

$$= 74,64 \quad (3)$$

$$n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}$$

$$= \frac{74,64}{1 + \frac{74,64}{16065}}$$

$$= \frac{74,64}{1,0046}$$

$$= 74,29$$

Dibulatkan menjadi 74, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 sampel (responden). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini :

- Desa Singasari mempunyai 1696 KK, sehingga persentasenya yaitu :

$$\frac{1696}{4332} \times 74 = 29. \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 29 KK.}$$

- Desa Sukaasih mempunyai 1237 KK, sehingga persentasenya yaitu :

$$\frac{1237}{4332} \times 74 = 21. \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 21 KK.}$$

- Desa Cikunten mempunyai 1399 KK, sehingga persentasenya yaitu :

$$\frac{1399}{4332} \times 74 = 24. \text{ Jadi untuk sampel penduduknya 24 KK.}$$

Sehingga hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :



**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian Penduduk**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1.	Dekat	Singasari	1696	29
2.	Agak Jauh	Sukaasih	1237	21
3.	Jauh	Cikunten	1399	24
<b>Jumlah</b>		<b>3 Desa</b>	<b>4332</b>	<b>74</b>

*Sumber : Hasil Analisis. 2006*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan adalah teknik pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas menyangkut objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung. Dalam penelitian ini observasi lapangan ditujukan untuk mengidentifikasi perubahan kondisi sosial ekonomi penduduk dan fisik wilayah Kota Singaparna.

##### **2. Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, majalah, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, terutama yang menyangkut masalah perkembangan dan perluasan kota.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti misalnya tentang jumlah penduduk, mata pencaharian dan lain-lain.

### 4. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data primer dari responden di Kecamatan Singaparna. Teknik ini merupakan teknik yang dapat membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan oleh teknik observasi, di antaranya mengenai pendapatan, mata pencaharian, pendidikan keluarga, dan lain-lain.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. pemeriksaan data. Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
2. klasifikasi data. Penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.
3. tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.
4. menghitung frekuensi jawaban/data.
5. menghitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh.
6. menampilkan data dalam bentuk tabel.

7. mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

Untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian maka untuk menganalisis data tersebut dipergunakan Teknik Persentase. Untuk menghitung persentase jawaban maka dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besarnya persentase hasil penelitian

$f$  = frekuensi jawaban

$n$  = jumlah seluruh responden

% = bilangan konstan

Kriteria penilaian skor yang digunakan berdasarkan pada kriteria menurut Effendi dan Manning (1987: 263) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Persentase Jawaban Responden**

No.	Persentase	Kriteria
1.	0%	Tidak ada pengaruh
2.	1% - 24%	Sebagian kecil berpengaruh
3.	25% - 49%	Kurang dari setengahnya memiliki pengaruh
4.	50 %	Setengahnya berpengaruh
5.	51% - 74%	Lebih dari setengahnya berpengaruh
6.	75% - 99%	Sebagian besar berpengaruh
7.	100%	Seluruhnya berpengaruh

Sumber : Koentjaraningrat, 1990

